

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui rasio DPR sebagai pengukur kebijakan dividen dan rasio DER sebagai pengukur kebijakan hutang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila kebijakan dividen meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham akan menarik minat investor untuk melakukan investasi. Tetapi perusahaan juga harus mempertimbangkan sebagian dana yang dibutuhkan untuk pengembangan perusahaan agar terjadi keseimbangan nilai perusahaannya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.
2. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang menurunkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena hutang adalah salah satu sumber pembiayaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi. Risiko tersebut berhubungan dengan risiko pembayaran bunga yang umumnya tidak dapat ditutupi perusahaan. Hutang akan menambah beban tetap tanpa

memperdulikan besarnya pendapatan. Semakin besar hutang semakin tinggi tingkat kebangkrutan karena perusahaan tidak dapat membayar bunga dan pokoknya.

3. Sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup baik dilihat dari pembagian dividen secara rutin setiap tahunnya yang dilakukan oleh 11 perusahaan dengan membagi dividen yang tidak terlalu tinggi. Namun pada kebijakan hutang, bahwa penggunaan hutang yang besar untuk mendanai perusahaan yang menurunkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan pada sektor Properti dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga penelitian ini terbatas generelisasinya karena tidak meneliti dari bidang di sektor lainnya.
2. Variabel yang mempengaruhi kinerja pada penelitian ini adalah variabel internal dalam perusahaan yaitu kebijakan dividen dan kebijakan hutang.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 tahun yaitu dari tahun 2013-2015, sehingga sampel penelitian ini hanya berjumlah 11 perusahaan dengan 3 tahun periode laporan keuangan dan didapatkan 33 sampel.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain :

1. Bagi peneli selanjutnya:

- Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang tergolong pada sektor properti dan *real estate* sehingga hasil penelitian ini tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup di bidang industri lain.
- Periode pengamatan lebih diperlebar misalkan menjadi 5 tahun pengamatan atau lebih, sehingga hasil penelitian bisa lebih akurat dan lebih baik.
- Menambahkan variabel lainnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan keputusan investasi.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan wawasan dalam teori ilmu akuntansi dan keuangan, khususnya mengenai pengaruh kebijakan dividen dan hutang dan nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan mengurangi pembiayaan hutang sehingga kinerja keuangan lebih baik dimata investor.